

Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Sasmitoadji SDN Tambak Kemeraan Krian

Topik: Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran

Bagian 1: Informasi Umum

1. Bapak sudah berapa lama menjabat sebagai Kepala Sekolah di SDN Tambak Kemeraan Krian?

Saya telah menjabat sebagai kepala sekolah di sini selama 6 tahun.

2. Apa visi Bapak dalam memajukan pembelajaran di sekolah ini? Visi kami adalah menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, berbasis teknologi, dan inklusif. Kami ingin setiap siswa memiliki akses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan era digital.

3. Bagaimana Bapak melihat perkembangan pendidikan di era digital? Era digital membawa tantangan sekaligus peluang besar. Teknologi dapat mempermudah akses informasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran jika digunakan dengan bijak. Namun, tantangan seperti infrastruktur dan pelatihan guru harus diatasi.

Bagian 2: Implementasi Media Digital di Sekolah

4. Bagaimana penggunaan media digital diterapkan di SDN Tambak Kemeraan Krian? Kami mulai mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran sehari-hari. Guru menggunakan video pembelajaran, kuis interaktif, dan modul digital untuk membantu siswa memahami materi lebih baik.

5. Apa saja langkah yang dilakukan untuk mempersiapkan guru dalam menggunakan teknologi?

Kami secara rutin mengadakan pelatihan teknologi untuk guru. Selain itu, kami memberikan dukungan teknis agar mereka bisa mengoperasikan perangkat dengan baik, seperti proyektor, komputer, atau aplikasi pembelajaran.

6. Apakah penggunaan media digital sudah merata di semua kelas? Belum sepenuhnya, karena masih ada keterbatasan perangkat di beberapa kelas. Namun, kami berupaya agar ke depan semua kelas memiliki akses yang sama terhadap media digital.

Bagian 3: Dampak Media Digital pada Pembelajaran

7. Apa dampak yang Bapak amati dari penggunaan media digital pada siswa? Kami melihat motivasi siswa meningkat. Mereka lebih antusias dan bersemangat, terutama saat belajar menggunakan video atau aplikasi interaktif seperti Quizizz dan Kahoot!.

8. Bagaimana media digital membantu siswa yang memiliki kebutuhan belajar berbeda? Media digital memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyampaikan materi sesuai gaya belajar siswa, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik. Ini membantu siswa yang membutuhkan pendekatan khusus untuk tetap bisa mengikuti pelajaran.

9. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap penerapan media digital ini? Sebagian besar orang tua mendukung, terutama karena mereka melihat anak-anak lebih

antusias belajar. Namun, ada juga yang mengkhawatirkan waktu layar yang berlebihan di rumah.

Bagian 4: Tantangan dan Solusi

10. Apa tantangan utama dalam penerapan media digital di sekolah ini? Tantangan terbesar adalah keterbatasan perangkat dan jaringan internet. Selain itu, tidak semua guru langsung merasa percaya diri menggunakan teknologi.

11. Bagaimana Bapak berupaya mengatasi tantangan ini? Kami bekerja sama dengan pemerintah daerah dan mitra swasta untuk menambah perangkat. Kami juga terus memberikan pelatihan dan bimbingan teknis bagi para guru agar mereka semakin terbiasa dengan teknologi.

Bagian 5: Pandangan ke Depan

12. Apa rencana Bapak untuk meningkatkan implementasi media digital di sekolah? Ke depan, kami berencana menambah perangkat seperti tablet atau laptop untuk siswa, memperluas jaringan Wi-Fi, dan menyediakan lebih banyak materi pembelajaran digital yang dapat diakses oleh siswa di rumah.

13. Apakah Bapak melihat media digital sebagai bagian jangka panjang dari kurikulum? Ya, saya percaya media digital akan menjadi bagian penting dari pembelajaran di masa depan. Teknologi dapat membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era digital.

14. Apa pesan Bapak kepada guru dan siswa dalam menyikapi era digital? Kepada guru, saya ingin mereka terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi. Kepada siswa, saya harap mereka menggunakan media digital secara positif untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka.

Bagian 6: Penutup

15. Apakah ada hal lain yang ingin Bapak tambahkan terkait media digital di sekolah ini? Saya berharap media digital tidak hanya membantu pembelajaran di kelas, tetapi juga mendorong kreativitas siswa. Dengan teknologi, mereka bisa memecahkan masalah dengan cara yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Kesimpulan

Bapak Sasmitoadji memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Tambak Kemeraan Krian melalui integrasi media digital. Meskipun menghadapi tantangan seperti infrastruktur, langkah-langkah strategis terus dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang inklusif, inovatif, dan relevan bagi siswa di era digital.

Wawancara: